

Majelis Sholawat Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Pedesaan

Muh. Khoiruddin, Hari Purnomo, Imam Hoirul, Arisa Fitri Umami
 Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng, Banyuwangi, Indonesia
 Email: irud1987@gmail.com

Abstrak. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi di tingkat desa. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan ekonomi di Desa Parijatahwetan melalui berbagai inisiatif yang melibatkan pelatihan keterampilan, pembentukan kelompok usaha, dan peningkatan akses permodalan. Majelis Solawat, sebagai salah satu wadah utama di desa, berperan penting dalam inisiatif ini dengan mengintegrasikan kegiatan keagamaan dengan pengembangan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis iteraktif dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, mereduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Sholawat di Desa Parijatahwetan berperan penting dalam memperkuat identitas keagamaan dan menguatkan keimanan masyarakat melalui pembacaan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain aspek spiritual, Majelis Sholawat juga memiliki potensi besar untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Menarik partisipasi masyarakat dan pengunjung dari luar daerah, acara ini menciptakan peluang ekonomi melalui peningkatan perdagangan lokal, pengembangan jasa transportasi, dan akomodasi.

Kata Kunci: Majelis Sholawat, Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat

Abstract. Community economic empowerment is an important strategy in improving welfare and economic independence at the village level. This study focuses on the implementation of economic empowerment in Parijatahwetan Village through various initiatives involving skills training, the formation of business groups, and increasing access to capital. The Majelis Solawat, as one of

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

the main forums in the village, plays an important role in this initiative by integrating religious activities with economic development. The research method used in this study is qualitative research. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis using interactive analysis with stages of data collection, data presentation, data reduction and drawing conclusions. The results of the study show that the Majelis Sholawat in Parijatahwetan Village plays an important role in strengthening religious identity and strengthening community faith through reading and respect for the Prophet Muhammad SAW. In addition to the spiritual aspect, the Majelis Sholawat also has great potential to support local economic empowerment. Attracting community participation and visitors from outside the region, this event creates economic opportunities through increasing local trade, developing transportation services, and accommodation.

Keywords: *Majelis Sholawat, Empowerment, Community Economy*

PENDAHULUAN

Rendahnya pendapatan di wilayah pedesaan sering kali berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap lapangan kerja formal, rendahnya produktivitas, dan ketergantungan pada sektor pertanian. Percepatan peningkatan inovasi masyarakat pada sektor lapangan kerja bisa diakselerasi melalui keterlibatan petani milenial.¹ Fluktuasi harga komoditas pertanian dan kondisi iklim yang tidak menentu sering kali memperparah keadaan ini.² Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan peningkatan akses ke pelatihan dan pendidikan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan sektor ekonomi alternatif dan penguatan kelembagaan serta jaringan usaha juga menjadi langkah penting.

Sebagian besar wilayah pedesaan masih sangat bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber utama pendapatan. Kontribusi sektor pertanian semakin kecil dengan berkembangnya suatu perekonomian. Karena semakin tinggi laju

¹ Noviar, Helmi, Arie Saputra, Syahril Syahril, Fitriadi Fitriadi, and Saiful Badli. "Tantangan Pengembangan Pertanian Wilayah Pedesaan (Studi Kasus Desa Leuken)." *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry* 3, no. 1 (2023): 16-27.

² Irawan, Bambang. "Fluktuasi harga, transmisi harga, dan margin pemasaran sayuran dan buah." *Analisis Kebijakan Pertanian* 5, no. 4 (2007): 358-373.

pertumbuhan ekonomi suatu negara maka tingkat pendapatan masyarakat juga meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat proporsi pengeluaran untuk makanan yang diproduksi sektor pertanian akan relatif menurun.³ Namun, sektor ini rentan terhadap berbagai tantangan, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas, serta keterbatasan teknologi dan akses pasar.

Desa Parijatahwetan merupakan salah satu desa yang kaya akan hasil pertanian walaupun demikian masih saja ditemui permasalahan-permasalahan ekonomi dilingkungan masyarakatnya. Selain sektor pertanian Desa Parijatahwetan memiliki kekayaan budaya dan kesenian lokal yang besar, seperti Seni Janger, Seni Hadrah Kuntulan, Jaranan, dan Majelis Shoawat. Kesenian ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat. Salah satu contoh kesenian yang memiliki potensi ekonomi besar adalah Majelis Solawat. Majelis Solawat merupakan acara keagamaan yang melibatkan masyarakat dalam membaca dan memanjatkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Acara ini tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga dapat menjadi basis pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata religi.

Majelis Sholawat menjadi komponen sentral dalam dakwah untuk menyebarkan agama Islam dan nilainya. Keberhasilan dakwah melalui Majelis, yang mencakup pembacaan sholawat, bergantung pada cara penyampaian dan metode yang digunakan dalam penyebaran ajaran Islam.⁴ Majelis Solawat memiliki potensi yang luar biasa untuk menjadi sarana pemberdayaan ekonomi rakyat di wilayah pedesaan. Acara ini dapat menggerakkan ekonomi lokal dengan mengembangkan berbagai produk terkait, seperti bendera, umbul-umbul, kerudung, jaket komunitas, dan souvenir bertema Majelis Solawat. Produk-produk ini dapat

³ Isbah, Ufira, and Rita Yani Iyan. "Analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau." *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 7, no. 19 (2016): 45-54.

⁴ Qhusyaeri, Ahmad, Achmad Taufiqurrohman, M. Shiolihi, and Benny Prasetya. "Pemberdayaan Pemuda Majelis Al Baroya Sebagai Kader Pecinta Sholawat." *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement* 3, no. 1 (2024): 35-43.

dijual kepada peserta acara, wisatawan, dan melalui platform online, sehingga menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat.

Selain itu, Majelis Solawat juga dapat menjadi daya tarik pariwisata religi yang mampu menarik wisatawan lokal, nasional, dan internasional. Desa Parijatahwetan dapat mengembangkan fasilitas akomodasi, restoran, atau pusat informasi wisata yang melayani kebutuhan para wisatawan. Wisatawan yang tertarik dengan budaya dan seni religi juga dapat menikmati tour budaya dan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau situs keagamaan terkait dengan Majelis Solawat.

Melalui kegiatan Majelis Solawat, masyarakat Desa Parijatahwetan dapat mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selama acara berlangsung, berbagai usaha lokal dapat mengambil bagian, seperti membuka warung yang menyediakan makanan dan minuman khas, serta memproduksi dan menjual kerajinan tangan atau produk-produk lokal lainnya yang berkaitan dengan Majelis Solawat. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pengusaha lokal tetapi juga menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi penduduk desa.

Untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal, pelatihan dan pendidikan keterampilan bagi masyarakat sangat penting. Majelis Solawat dapat menjadi platform untuk memberikan pelatihan dalam berbagai bidang, seperti manajemen usaha, pemasaran, keterampilan kerajinan tangan, dan pembuatan produk-produk khas Majelis Solawat. Pelatihan ini dapat dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, atau melalui kerjasama dengan lembaga atau organisasi yang memiliki keahlian dalam pengembangan ekonomi lokal. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola bisnis dan menghasilkan produk berkualitas, peluang keberhasilan usaha lokal akan semakin besar.

Majelis Solawat memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi alat pemberdayaan ekonomi di wilayah pedesaan, khususnya di Desa Parijatahwetan, Kecamatan Srono. Dengan memanfaatkan acara keagamaan ini sebagai basis pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata religi, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Pemberdayaan melalui

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

Majelis Solawat mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan produk kreatif, peningkatan pariwisata religi, pengembangan UMKM, hingga pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa panggung shalawat dengan berbagai simbol religius di dalamnya, terdapat mekanisme ekonomis yang tidak bisa dihindari, suatu titik temu antara agama dan pasar religius yang tentu saja menjadi harapan baru di satu sisi sekaligus menjadi tantangan di sisi yang lain dalam konteks ekonomi global. Mekanisme itu bekerja melalui pembentukan ruang (spasialisasi) di ranah virtual dan jaringan real pasar dakwah.⁵

Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga menciptakan lapangan kerja, memperkuat jaringan usaha, dan meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya dan agama mereka. Kolaborasi yang kuat antara pemerintah, masyarakat lokal, dan lembaga terkait akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan ekonomi di wilayah pedesaan dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Parijatahwetan.

METODE PENELITIAN

Pedekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan mereka. Penelitian ini menggunakan deskripsi berbasis kata-kata dan bahasa dalam konteks alami dan spesifik, memanfaatkan berbagai metode alami.⁶ Penelitian kualitatif juga fokus pada pemahaman fenomena dalam setting dan konteks yang natural, tanpa melakukan manipulasi terhadap fenomena yang diamati.⁷ Dalam

⁵ Huda, Nurul. "Memasarkan Shalawat: Dari Pasar Dakwah hingga Ekonomi Global." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 1 (2020): 52-60.

⁶ Moleong, Lexy. Johannes. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. (2017).

⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya. "*Analisis Data Kualitatif*". Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. (2019).

penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, diterapkan metode analisis interaktif yang melibatkan tiga langkah utama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Analisis interaktif adalah proses sistematis dalam menyaring dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan dokumentasi. Data dikelompokkan ke dalam kategori, diuraikan dalam unit-unit, dan disusun untuk menghasilkan kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami oleh peneliti serta pihak lainnya.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Sosial dan Keagamaan Majelis Solawat di Desa Parijatahwetan

Majelis shalawat adalah tempat pertemuan yang saat ini populer di kalangan umat Islam di Indonesia untuk melaksanakan pembacaan shalawat. Di majelis ini, biasanya para peserta mendengarkan ceramah dari satu atau beberapa penceramah yang juga memimpin pembacaan shalawat.⁹ Majelis Sholawat adalah wadah di mana sekelompok orang berkumpul untuk membaca sholawat dengan tujuan memperoleh rahmat dan syafaat dari Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw. Majelis ini berfungsi sebagai sumber ajaran agama yang mengajarkan akhlak yang baik, memberikan bimbingan dalam kehidupan, membantu menghadapi kesulitan, menenangkan hati, dan mengatasi masalah moral.¹⁰

Majelis solawat di Desa Parijatahwetan berfungsi sebagai media untuk mempererat hubungan sosial antarwarga melalui kegiatan keagamaan rutin, seperti pembacaan solawat dan pengajian. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek spiritual, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial, yang menjadi modal penting dalam pengembangan ekonomi komunitas. Majelis Solawat di Desa Parijatahwetan

⁸ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta. (2019).

⁹ Rijal, Syamsul. "MAJELIS SHALAWAT: Dari Genealogi Suci, Media Baru, hingga Musikalitas Religi." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 1 (2020): 1-12.

¹⁰ Dela, Oktaviani. "Peran Majelis Sholawat Hadrah Tpa Al-Wisnu Dalam Membangun Moralitas Remaja Kelurahan Kemiling Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung, 2023.

tidak hanya berperan dalam menghidupkan kegiatan keagamaan, tetapi juga memiliki fungsi sosial yang signifikan dalam membangun komunitas yang harmonis dan solid. Fungsi ini sangat penting di lingkungan pedesaan, di mana ikatan sosial menjadi salah satu fondasi utama dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu peran utama dari Majelis Solawat adalah sebagai media untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Dalam kehidupan sehari-hari di pedesaan, hubungan sosial yang kuat sangat dibutuhkan untuk mendukung berbagai aspek kehidupan, mulai dari kegiatan sehari-hari hingga upaya bersama dalam pembangunan desa. Majelis Solawat menyelenggarakan pertemuan rutin yang menjadi ajang berkumpul bagi warga. Pertemuan ini menciptakan kesempatan bagi warga untuk saling berinteraksi, bertukar informasi, dan membangun hubungan yang lebih akrab. Hubungan sosial yang kuat ini membantu mengurangi konflik antarwarga dan meningkatkan kerjasama dalam berbagai kegiatan. Dalam setiap pertemuan, warga desa terlibat dalam kegiatan kolektif seperti pembacaan solawat dan diskusi keagamaan. Keterlibatan dalam kegiatan ini menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial di antara anggota komunitas.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Majelis Solawat juga berfungsi untuk meningkatkan aspek spiritual warga desa. Aspek ini penting dalam memberikan ketenangan batin dan motivasi bagi individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pembacaan solawat menjadi inti dari setiap pertemuan majelis. Melalui lantunan solawat, anggota majelis mengungkapkan cinta dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW, yang pada gilirannya menumbuhkan rasa syukur dan kedamaian dalam diri mereka. Pengajian rutin yang diselenggarakan oleh majelis memberikan pemahaman lebih dalam tentang ajaran Islam. Diskusi keagamaan yang menyertainya memungkinkan anggota untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman spiritual, memperkaya wawasan keagamaan mereka.

Solidaritas sosial merupakan modal penting dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Solidaritas sosial sebagai suatu hubungan persahabatan dengan menegakkan rasa tanggungjawab bersama dan kepentingan

bersama.¹¹ Majelis Solawat memainkan peran sentral dalam memperkuat solidaritas ini melalui berbagai kegiatan sosial. Majelis Solawat berfungsi sebagai jaringan dukungan sosial di mana anggota saling membantu dalam menghadapi berbagai masalah, baik personal maupun komunal. Misalnya, ketika ada anggota yang mengalami kesulitan ekonomi atau kesehatan, majelis dapat menggalang bantuan untuk meringankan beban mereka. Majelis seringkali mengorganisir kegiatan amal, seperti penggalangan dana untuk membantu keluarga kurang mampu atau bantuan bencana. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga memperkuat rasa kepedulian dan kebersamaan di antara anggota komunitas. Melalui kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, Majelis Solawat mendorong anggota untuk aktif dalam berbagai program pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kapasitas individu dan kelompok. Hal ini mencakup pelatihan keterampilan, pendidikan, dan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga.

Solidaritas sosial yang dibangun melalui Majelis Solawat menjadi modal sosial yang penting untuk pengembangan ekonomi komunitas. Modal sosial ini mencakup kepercayaan, norma, dan jaringan yang memfasilitasi tindakan kolektif dan kerjasama. Hubungan sosial yang kuat dan kepercayaan antaranggota memungkinkan kerjasama dalam berbagai proyek ekonomi, seperti pembentukan kelompok usaha atau koperasi. Kerjasama ini memudahkan akses ke sumber daya dan peluang ekonomi yang lebih besar. Melalui majelis, anggota mendapatkan akses ke informasi dan jaringan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Informasi tentang peluang pasar, pelatihan, dan akses permodalan dapat diperoleh melalui jejaring sosial yang terbentuk dalam majelis. Norma sosial yang dikembangkan dalam majelis, seperti gotong royong dan saling membantu, memberikan dukungan moral bagi anggota dalam menjalankan usaha mereka.

¹¹ Soulisa, M. Syafin. "Aroha sebagai Sarana Solidaritas Sosial: Studi tentang Tradisi Keagamaan Masyarakat Negeri Hena Lima." *Dialektika* 8, no. 1 (2014).

Dukungan ini penting untuk membangun semangat dan motivasi dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Fungsi sosial dan keagamaan dari Majelis Solawat di Desa Parijatahwetan sangat berperan dalam membangun komunitas yang kuat dan solid. Dengan mempererat hubungan sosial, meningkatkan aspek spiritual, dan memperkuat solidaritas sosial, majelis ini menyediakan modal sosial yang penting untuk pengembangan ekonomi desa. Inisiatif ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dapat menjadi dasar yang kokoh untuk membangun komunitas yang berdaya dan sejahtera.

Majelis Sholawat sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi di Desa Parijatahwetan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk menciptakan ekonomi yang kokoh, berkembang, modern, dan kompetitif dalam pasar yang sehat. Mengingat bahwa tantangan dalam pengembangan ekonomi masyarakat bersifat struktural, pemberdayaan ekonomi harus dilakukan melalui perubahan struktural.¹² Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Parijatahwetan merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga desa. Inisiatif ini berfokus pada berbagai strategi dan program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan berdaya saing dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Beberapa aspek utama dari pemberdayaan ekonomi di desa ini meliputi pelatihan keterampilan, pembentukan kelompok usaha, dan peningkatan akses permodalan.

Majelis Sholawat merupakan acara keagamaan yang memiliki makna penting dalam kehidupan masyarakat Muslim. Acara ini tidak hanya berfokus pada pembacaan sholawat dan penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW tetapi juga memiliki potensi besar untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Parijatahwetan. Dengan

¹² Sumidiningrat, Gunawan. *"Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial"*. Jakarta: Gramedia. (1999).

menggabungkan aspek spiritual dan ekonomi, Majelis Sholawat dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat identitas keagamaan serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Majelis Sholawat di Desa Parijatahwetan berfungsi sebagai penguat identitas keagamaan masyarakat. Dalam ajaran Islam, bersholawat merupakan wujud penghormatan dan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 56 yang artinya *"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya"*¹³ Melalui pembacaan sholawat secara rutin, Majelis Sholawat dapat menguatkan keimanan dan meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat Desa Parijatahwetan.

Selain aspek keagamaan, Majelis Sholawat juga berperan sebagai stimulan ekonomi lokal. Dengan menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dan menghadiri acara tersebut, Majelis Sholawat membuka peluang ekonomi bagi warga desa.

1. Peningkatan Kunjungan dan Perdagangan Lokal

Kehadiran peserta dari luar daerah pada acara Majelis Sholawat dapat meningkatkan arus kunjungan ke Desa Parijatahwetan. Hal ini mendorong pertumbuhan perdagangan lokal, terutama dalam bidang kuliner dan pariwisata. Usaha seperti penjualan makanan, minuman, dan suvenir Islami akan mengalami peningkatan selama acara berlangsung, memberikan dampak ekonomi langsung bagi masyarakat setempat.

2. Pengembangan Jasa Transportasi dan Akomodasi

Peningkatan kunjungan juga menciptakan peluang usaha dalam bidang transportasi dan akomodasi. Masyarakat dapat menyediakan jasa transportasi lokal, seperti ojek atau angkutan desa, serta penginapan bagi pengunjung yang

¹³ Kementerian Agama. *"Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan"*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2019).

datang dari jauh. Dengan demikian, Majelis Sholawat dapat menjadi momentum untuk mengembangkan sektor pariwisata dan jasa di desa.

Majelis Sholawat dapat menginspirasi pengembangan industri kreatif di Desa Parijatahwetan. Kreativitas lokal dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk-produk seni dan kerajinan tangan yang bernilai ekonomi.

1. Produksi Seni Islami

Seniman lokal dapat menciptakan karya seni yang terinspirasi oleh tema-tema Islami atau sholawat, seperti lukisan kaligrafi, patung, dan kerajinan tangan. Produk-produk ini tidak hanya menarik bagi peserta Majelis Sholawat tetapi juga memiliki potensi pasar yang lebih luas sebagai suvenir bagi pengunjung.

2. Pengembangan Produk Kreatif

Selain seni, produk-produk kreatif lain seperti buku, pakaian, dan aksesoris bertema Islami dapat diproduksi dan dipasarkan kepada peserta dan pengunjung. Dengan mendorong pertumbuhan industri kreatif, Majelis Sholawat dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Majelis Sholawat juga dapat berfungsi sebagai platform untuk kegiatan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Acara ini menyediakan kesempatan untuk mengadakan penggalangan dana dan inisiatif amal.

1. Penggalangan Dana dan Inisiatif Amal

Selama berlangsungnya acara Majelis Sholawat, penggalangan dana dapat dilakukan untuk mendukung berbagai program sosial. Dana yang terkumpul dapat digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, seperti program pendidikan, bantuan kesehatan, atau pengembangan infrastruktur desa.

2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Sosial

Selain penggalangan dana, Majelis Sholawat dapat menjadi wadah untuk melaksanakan program-program sosial yang memberdayakan masyarakat. Misalnya, penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan, dan program literasi

dapat diintegrasikan ke dalam acara ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Majelis Sholawat di Desa Parijatahwetan bukan hanya sekadar acara keagamaan, tetapi juga memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan memanfaatkan acara ini sebagai sarana untuk memperkuat identitas keagamaan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menginspirasi industri kreatif, dan memfasilitasi kegiatan sosial, Majelis Sholawat dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Parijatahwetan. Inisiatif ini menunjukkan bahwa integrasi antara aspek spiritual dan ekonomi dapat menjadi kekuatan pendorong bagi pembangunan desa yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Majelis Sholawat di Desa Parijatahwetan berperan penting dalam memperkuat identitas keagamaan dan menguatkan keimanan masyarakat melalui pembacaan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain aspek spiritual, Majelis Sholawat juga memiliki potensi besar untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan menarik partisipasi masyarakat dan pengunjung dari luar daerah, acara ini menciptakan peluang ekonomi melalui peningkatan perdagangan lokal, pengembangan jasa transportasi, dan akomodasi. Majelis Sholawat juga menginspirasi pertumbuhan industri kreatif dengan mempromosikan produk seni dan kerajinan tangan bertema Islami. Selain itu, acara ini menjadi platform untuk kegiatan sosial dan inisiatif amal yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui integrasi aspek spiritual dan ekonomi, Majelis Sholawat dapat menjadi alat yang efektif dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di Desa Parijatahwetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dela, Oktaviani. "Peran Majelis Sholawat Hadrah Tpa Al-Wisnu Dalam Membangun Moralitas Remaja Kelurahan Kemiling Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. "*Analisis Data Kualitatif*". Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. (2019).
- Huda, Nurul. "MEMASARKAN SHALAWAT: Dari Pasar Dakwah hingga Ekonomi Global." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 1 (2020): 52-60.
- Irawan, Bambang. "Fluktuasi harga, transmisi harga, dan margin pemasaran sayuran dan buah." *Analisis Kebijakan Pertanian* 5, no. 4 (2007): 358-373.
- Isbah, Ufira, and Rita Yani Iyan. "Analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau." *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 7, no. 19 (2016): 45-54.
- Kementerian Agama. "*Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*". Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. (2019).
- Moleong, Lexy Johannes. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. (2017).
- Noviar, Helmi, Arie Saputra, Syahril Syahril, Fitriadi Fitriadi, and Saiful Badli. "Tantangan Pengembangan Pertanian Wilayah Pedesaan (Studi Kasus Desa Leuken)." *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry* 3, no. 1 (2023): 16-27.
- Qhusyaeri, Ahmad, Achmad Taufiqurrohman, M. Shiolihi, and Benny Prasetya. "Pemberdayaan Pemuda Majelis Al Baroya Sebagai Kader Pecinta Sholawat." *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement* 3, no. 1 (2024): 35-43.
- Rijal, Syamsul. "MAJELIS SHALAWAT: Dari Genealogi Suci, Media Baru, hingga Musikalitas Religi." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 1 (2020): 1-12.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta. (2019).

Sumidiningrat, Gunawan. *“Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial”*. Jakarta: Gramedia. (1999).